

**THE MEDIATING EFFECTS OF NON-PERFORMING LOAN ON THE RELATIONSHIP BETWEEN
CAR AND LDR ON PROFITABILITY
OF BANKS LISTED AT INFOBANK15**

Beriana Hotmaria Sinaga¹, Francis Hutabarat²

^{1&2}Universitas Advent Indonesia

Email: berianahotmaria@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to obtain results that indicate that there is or not the effect of CAR and LDR on profitability with the mediating variable used is NPL on the infobank index of 15 companies listed as listed on the IDX. Banking that has been recorded on the IDX in 2014-2018 (for 5 years) is a population of this study with a total sample size of 75. In obtaining the data that has been analyzed, several analysis techniques are used such as multiple linear regression because the variables are more than one and hypothesis testing with t-test statistic by obtaining results that show that in hypothesis 1 there is a statement that there is a significant effect between CAR and profitability, but according to what it is found, the researcher explains that there is no significant effect between CAR and Profitability with ROE proxy.

Keywords: Capital Adequacy Ratio; ROA; Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Profitability

**PENGARUH CAR DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK DENGAN
NPL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI YANG
TERDAFTAR PADA INFOBANK15**

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa ada atau tidak pengaruh CAR, dan LDR terhadap profitabilitas dengan variabel mediasi yang gunakan adalah NPL pada indeks infobank 15 perusahaan yang dicatat telah terdaftar di BEI. Perbankan yang telah dicatat di BEI tahun 2014-2018 (selama 5 tahun) adalah sebagai populasi dari penelitian ini dengan jumlah sampel sebanyak 75. Dalam mendapatkan data yang sudah dianalisis digunakan beberapa teknik analisis seperti regresi linier berganda karena variabelnya lebih dari satu dan uji hipotesis dengan statistik uji-t dengan mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dalam hipotesa 1 memiliki pernyataan ada pengaruh yang signifikan antara CAR dan Profitabilitas, tetapi sesuai dengan yang didapatkan bahwa peneliti menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara CAR dan Profitabilitas dengan proxy ROE.

Kata Kunci : CAR; LDR; NPL; Profitabilitas

PENDAHULUAN

Suatu lembaga yang mempunyai peran penting dalam memenuhi semua kebutuhan keuangan di dalam sebuah negara adalah Bank. Dimana bank adalah suatu tempat untuk menjalankan berbagai transaksi yang berkaitan dengan keuangan. Fungsi perbankan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian didalam negara tertentu. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank menjadi salah satu penentu maju atau tidaknya suatu negara tertentu. Oleh karena itu disimpulkan bahwa ketika suatu negara maju, maka tentunya semakin dibutuhkannya keberadaan dunia perbankan di dalam masyarakat.

Salah satu tujuan utama dalam bank adalah bahwa harus mampu mencapai tingkat laba yang maksimal. Peningkatan laba tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perbankan tersebut. Menurut Kasmir (2010) mengatakan bahwa Profitability adalah rasio yang digunakan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien di dalam bank. Biasanya keuntungan yang dihasilkan perusahaan atau bank diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut. Umumnya profitabilitas sering diukur dengan rasio yaitu seperti *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. Menurut Puspita Sari (2009) mengatakan bahwa kesehatan suatu bank dapat tercermin melalui kinerja bank tersebut. Dalam Surat Edaran BI No.9/24/DPBs menuliskan bahwa kesehatan suatu bank dipengaruhi oleh beberapa faktor CAMELS yang terdiri dari *Capital, Asset, Quality, Management, Earnings, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*. Puspita sari (2009) berpendapat bahwa ada rasio-rasio yang sering digunakan dalam mengukur profitabilitas suatu bank seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposits Ratio (LDR)*.

Dalam hal ini penulis menggunakan rasio profitabilitas sebagai variabel X yang dimana penulis memperhatikan bahwa permasalahan dalam keuangan nasional sekarang ini sedang mengalami penurunan setiap tahunnya. Faktor penyebabnya adalah karena tidak stabilnya posisi pertumbuhan keuntungan perbankan yang ada di Indonesia. Penyaluran kredit yang semakin minim adalah penyebab penurunan laba perbankan yang berakibat pada penurunan laba perbankan. Fenomena ini berhubungan dengan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank yaitu seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposits Ratio (LDR)*.

Berikut fenomena yang dicatat pada Kontan.co.id yang telah menjelaskan tentang PT Tabungan Negara (BTN) yang mengalami penurunan ROA yang cukup besar. Awalnya sebesar 0,44% yang dimana pada September 2019 diteliti bahwa mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 0,90%. Dikatakan bahwa ini juga adalah rasio yang paling rendah dalam periode tahun terakhir (Sitanggang, 2019). Penurunan ROA yang cukup besar ini ternyata disebabkan oleh permintaan kredit baru yang minim (adanya kredit macet) yang mengakibatkan pendapatan akan bunga menurun drastis. Dengan demikian penurunan ini berdampak pada profitabilitas bank. Dimana peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana hubungan CAR dan LDR terhadap Profitabilitas dengan NPL sebagai variabel mediasi. Penelitian ini di dukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Damayanti (2018) dan Suprianto (2015) dimana hasil penelitian menyatakan bahwa CAR dan LDR tidak berpengaruh terhadap rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Salah satu tujuan utama dalam bank adalah bahwa harus mampu mencapai tingkat laba yang maksimal. Peningkatan laba tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perbankan tersebut. Menurut Kasmir (2010) mengatakan bahwa Profitability adalah rasio yang digunakan untuk menghasilkan atau memperoleh keuntungan secara efektif dan efisien di dalam bank. Biasanya keuntungan yang dihasilkan perusahaan atau bank diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan perusahaan tersebut. Salah satu dari rasio profitabilitas itu adalah *Return on Equity (ROE)* yang menjelaskan bagaimana seorang investor mengetahui kemampuan bank tersebut untuk memperoleh laba melalui pembayaran deviden yang ada. Pendapat oleh Husnan dan Pudjiastuti (2012) menjelaskan tentang ROE adalah salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat seberapa banyak laba yang kita dapatkan sebagai pemilik modal sendiri. Rumusnya dapat ditulis sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}} \times 100\%$$

Capital Adequacy Ratio (CAR)

CAR (Capital Adequacy Ratio) merupakan suatu rasio yang kecukupan modal dimana tujuannya adalah untuk menerima semua resiko yang sedang dialami oleh suatu bank. Oleh karena itu kemampuan suatu bank dalam menanggung resiko dalam setiap utang atau aktiva yang produktif akan semakin baik apabila CAR di bank tersebut semakin tinggi juga. Darmawi (2011), menyatakan bahwa kecukupan modal adalah salah satu bagian dari factor permodalan. Rasio itu sering dikenal sebagai CAR (Capital Adequacy Ratio) yang digunakan untuk menguji kecukupan modal suatu bank. Menurut Kasmir (2010) menjelaskan tentang perhitungan CAR dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio (LDR)

Suatu rasio yang sering digunakan dalam menilai tingkat likuiditas suatu bank adalah LDR. Rasio ini sering berhubungan dengan jumlah kredit suatu bank dimana sumbernya diperoleh dari pihak ketiga dan jumlah kredit itu akan diberikan kepada deposan (Kusumaningrum, Candra, 2011). Ketika sebuah bank mampu memberikan dananya secara efisien maka hal itu dapat berhubungan dengan kemampuan bank tersebut dalam menyalurkan kreditnya dalam waktu yang telah ditentukan. Ketentuan oleh Bank Indonesia menyatakan bahwa di dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, menjelaskan bahwa *Loan to Deposit Ratio* adalah suatu rasio yang berhubungan antara total kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga, dimana dapat disimpulkan rumusnya sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Hasibuan (2006) mengatakan bahwa NPL adalah suatu rasio yang dimiliki sebuah bank yang menyatakan kemampuan bank tertentu dalam mengatasi utang yang mempunyai masalah yang telah disalurkan, resiko utang yang dihadapi bank tersebut karna pengembalian yang tidak pasti oleh bank tertentu. Rumus untuk mencari nilai NPL oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Profitabilitas

Menurut Taswan (2010) mengatakan bahwa (CAR) merupakan salah satu rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah aktiva bank yang mempunyai resiko untuk dibiayai dari modal bank tersebut disamping mendapatkan dana dari luar bank. Dalam hal ini ketika bank mempunyai modal yang besar maka tentunya akan semakin banyak dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan usaha sehingga laba yang diperoleh bank itu sendiri akan meningkat. Menurut Pratiwi (2012) menjelaskan bahwa modal yang besar yang dimiliki suatu bank akan mempengaruhi kemampuan bank tersebut untuk menjalankan kegiatannya dengan efisien. Oleh karena itu, ketika CAR di dalam bank besar maka yang terjadi adalah bank itu akan memperoleh keuntungan yang besar pastinya. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan rasio CAR sebagai variabel positif yang mempengaruhi profitabilitas bank tertentu. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya Pengaruh antara CAR terhadap profitabilitas. Munir (2018) dan Damayanti (2018) menjelaskan bahwa adanya pengaruh positif antara CAR dan profitabilitas bank dimana hal itu sesuai dengan hasil penelitian yang telah mereka lakukan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesisnya adalah :

H1 : CAR berpengaruh positif terhadap ROE.

Pengaruh Loan to Deposit Ratio dan Profitabilitas

LDR merupakan rasio yang terdiri dari total pinjaman bank dan total simpanan dalam suatu bank. Rasio ini adalah suatu rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas bank tersebut. Kuncoro (2002) berpendapat bahwa, tingkat likuiditas suatu bank berbeda-beda, banyak faktor yang menyebabkan misalnya itu tergantung pada ukuran bank tertentu, dan usaha yang sedang dijalankan bank tersebut. Menurut Werdaningtyas (2002) mengatakan bahwa apabila suatu bank memiliki rasio LDR sekitar 80% hingga 110% maka bank tersebut akan dinyatakan dalam kondisi sehat. Hal itu dituliskan dalam ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan hipotesisnya :

H2 : LDR berpengaruh positif terhadap ROE.

Pengaruh Non Performing Loan dan Profitabilitas

Menurut Hasibuan (2006) mengatakan bahwa NPL adalah suatu rasio yang dimiliki sebuah bank yang menyatakan kemampuan bank tertentu dalam mengatasi utang yang mempunyai masalah yang telah disalurkan, resiko utang yang dihadapi bank tersebut karna pengembalian yang tidak pasti oleh bank tertentu. Dalam ketentuan Bank Indonesia yang telah dicatat dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, menjelaskan bahwa *Non Performing Loan* adalah rasio suatu bank yang berkaitan antara kredit bermasalah dengan total kredit yang telah diberikan bank kepada pihak ketiga. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank. Penelitian yang telah dilakukan oleh Munir (2018), Wardana (2015) dan Marliana (2018) mendapatkan hasil *Non Performing Loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

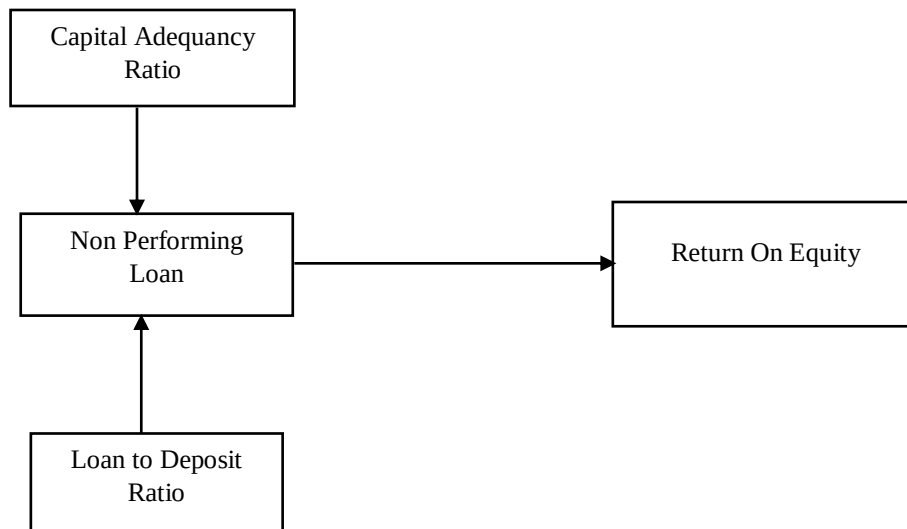
Berdasarkan pernyataan diatas disimpulkan hipotesisnya :

H3: NPL berpengaruh negatif terhadap ROE).

Beberapa peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *profitabilitas* dengan *Non Performing Financing* (NPF) sebagai variabel mediasi. Hasil dari penelitian yang telah mereka lakukan dapat dijadikan sebagai referensi atau sebagai perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Farrshita Aulia (2015) mendapatkan hasil bahwa variable NPF berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Suprianti (2014) dapat disimpulkan hasil akhirnya adalah variable NPL, LDR, dan CAR tidak berpengaruh terhadap ROE. Berbeda dengan hasil penelitian Damayanti (2018) menyatakan bahwa variable CAR berpengaruh terhadap ROE.

Kerangka Pemikiran

Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini :



Sumber: Data yang diolah (2020)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yaitu 15 bank yang telah dicatat secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs <http://www.idx.co.id>. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Mei sampai Juni 2020.

Populasi dan Sampel

Dalam sebuah laporan penelitian sumber untuk mendapatkan data sehingga penelitian dapat dilakukan dengan baik adalah populasi dan sampel. Sugiyono (2006) berpendapat bahwa populasi merupakan suatu obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik yang ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi dari beberapa perusahaan perbankan pada indeks info bank 15 periode 2014-2018 yang telah dicatat dalam Bursa Efek Indonesia. Sugiyono (2006) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang terdapat didalam sebuah populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 15 bank yaitu AGRO, BBKA, BBKP, BBRI, BBNI, BBTN, BBYB, BDMN, BJBR, BJTM, BMRI, BNGA, INPC, MCOR dan PNBK sehingga didapat 75 sampel. Sedangkan bank yang lain yang tidak berada pada infobank15 tidak memenuhi kriteria untuk menjadi sampel.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel bebas, dan variabel terikat: (1) Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan variabel mediasi yang digunakan adalah NPL (*Non Performing Loan*). (2) Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya akibat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Proxy yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) yang merupakan proxy profitabilitas.

Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Laporan keuangan dan tahunan periode 2014-2018 yang telah terkumpul yang menjadi data untuk penelitian ini yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Kemudian diolah oleh penulis dengan menggunakan software SPSS.

Teknik Analisa Data

Dalam mengolah data dari hasil penelitian, penulis menggunakan beberapa teknis analisis data statistik sebagai berikut: analisis statistik deskriptif, analisis koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji signifikansi, uji t, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji normalitas data, uji autokorelasi, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Regresi linier berganda yang digunakan dalam teknik analisis data. Perangkat lunak (*software*) SPSS yang dapat membantu peneliti untuk mengolah data yang telah disiapkan sehingga menghasilkan data yang akurat. Sebagai berikut dasar dalam analisis pengujian regresi linier berganda:

Keterangan:

Y = ROE sebagai proksi *aspek Earnings*

X1 = CAR sebagai proksi *aspek capital*

X2 = LDR sebagai proksi *aspek liquidity*

X3 = NPL sebagai proksi *aspek quality*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Descriptive Statistics

Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistic deskriptif dimana hasil tersebut diperoleh dari data perhitungan dari nilai mean atau rata-rata, standard deviasi, nilai maximum dan nilai minimum.

Tabel 1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	75	-22.73	31.19	12.6213	8.49758
CAR	75	10.52	29.58	19.1191	3.46912
NPL	75	.44	9.92	2.0645	1.45102
LDR	75	66.57	122.97	89.2436	8.46829

Sumber : Data Olahan SPSS

Tabel 1 menunjukkan hasil statistic descriptive pada penelitian ini terkait karakteristik variable dalam penelitian. Terkait profitabilitas, didapati ROE memiliki rata-rata rasio 12.62% yang berada diatas standard Bank Indonesia 12%. Hal lain yang didapati adalah terkait variable independen, yaitu rata-rata nilai CAR adalah 19.11% melebihi batas standard 8%, dengan kata lain bank memiliki modal minimum yang adequate. Terkait rasio NPL didapati bahwa nilai rata-rata NPL adalah 2.06% yang berada dibawah standard 5%. Terkait LDR, didapati bahwa bank memiliki rata-rata 89.24% dan berada diantara standard 78-100%. Dengan demikian hasil descriptive statistic menunjukkan secara rata-rata kondisi keuangan perusahaan berada sesuai standard kesehatan bank yang berlaku.

Koefisien Determinasi

Tabel 2 adalah hasil uji dari koefisien determinasi yang di dapatkan hasil dari setiap R-Square dari 75 sampel data.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model	R	R ²	Adj. R ²	Std. Error of the Estimate
1	.290 ^a	.084	.059	8.24358
2	.505 ^b	.255	.223	7.48876

a. Predictors: (Constant), LDR, CAR

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL

Sumber : olahan data 2020

Tabel 2 menunjukkan bahwa pada model 1 nilai R-Square adalah sebesar .084 yang berarti kontribusi CAR dan LDR terhadap perubahan pada ROA adalah sebesar 8.4%. Terkait model 2, didapati bahwa dengan mediasi NPL maka didapati kontribusi CAR, LDR dan NPL terhadap perubahan pada ROA menjadi sebesar 25.5%.

Significant Test

Table 3 menunjukkan hasil uji test signifikan dari data yang diambil.

Tabel 3. Significant Test

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450.579	2	225.289	3.315	.042 ^a
	Residual	4892.874	72	67.957		
	Total	5343.453	74			
2	Regression	1361.670	3	453.890	8.093	.000 ^b
	Residual	3981.783	71	56.081		
	Total	5343.453	74			

Sumber : Data olahan 2020

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa pada model 1 ada pengaruh yang signifikan antara CAR, LDR, terhadap profitabilitas dengan proxy return on equity. Hal ini dapat dilihat dari nilai F-test 3.315 dan nilai significant 0.042 pada $\alpha = 0.05$ atau 5%. Sedangkan pada model 2, didapati bahwa dengan adanya mediasi NPL maka didapati pengaruh CAR, LDR, NPL terhadap profitabilitas dengan proxy return on equity adalah significant dengan tingkat signifikan yang lebih baik yaitu 0.000 pada $\alpha = 0.05$ atau 5% dengan F-test 8.093.

Tabel 4. Regression Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	30.357	12.015		2.526	.014
	CAR	.272	.278	.111	.980	.330
	LDR	-.257	.114	-.256	-2.258	.027
2	(Constant)	31.367	10.918		2.873	.005
	CAR	.190	.253	.077	.749	.456
	LDR	-.194	.105	-.193	-1.853	.068
	NPL	-2.457	.610	-.420	-4.031	.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data olahan 2020

Adapun model regresi yang didapat adalah:

$$ROE_1 = 30.357 + 0.272 CAR_1 - 0.257 LDR_1$$

$$ROE_2 = 31.367 + 0.190 CAR_2 - 0.194 LDR_2 - 2.457 NPL_3$$

Hasil uji signifikan menunjukkan bahwa diantara keempat variable independent maka terlihat bahwa pada model 1 ada pengaruh dan signifikan pada variable LDR terhadap ROE dengan nilai signifikan 0.027 pada level signifikan 5%. Sedangkan didapati variable CAR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Sedangkan pada model 2, didapati dengan adanya mediasi NPL, didapati bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR dan ROE yaitu 0.068 pada level signifikan 10%. Dan terkait NPL dan ROE didapati adanya pengaruh yang signifikan dengan level signifikan 0.000 pada level signifikan 5%.

Pembahasan

Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 1 memiliki pernyataan ada pengaruh yang signifikan antara CAR dan Profitabilitas. CAR adalah rasio yang dapat mengetahui tingkat minimak kemampuan modal bank. Peneliti menemukan hasil yang menunjukkan bahwa CAR dan Profitabilitas dengan proxy ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Dalam hal untuk mendapatkan hasil bahwa CAR dan Profitabilitas dengan proxy ROE maka penulis membandingkan hasil yang didapatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munir (2018) dan Damayanti (2018) dengan hasil yang berbeda. Hasil yang didapat menjelaskan bahwa ketika CAR di sebuah bank meningkat maka itu akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan laba pada bank tersebut. Hal ini yang perlu ditingkatkan oleh suatu bank sehingga profitabilitas bank tersebut dapat dilihat baik .

Pengaruh LDR terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 2 memiliki pernyataan bahwa LDR dan Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan. LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah sebuah rasio yang mengukur tingkat kegiatan simpan pinjam bank. Peneliti mendapatkan hasil dari penelitiannya yang menunjukkan bahwa CAR dan Profitabilitas dengan proxy Return on Equity pada model 1 untuk level signifikan 5% dan pada model 2 untuk

level signifikan 10% mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menyatakan bahwa ketikan LDR pada sebuah bank tersebut tinggi berarti tingkat kegiatan simpan pinjam bank itu juga tinggi maka itu berhubungan dengan profitabilitas bank. Ketika sebuah bank mampu memberikan dananya secara efisien maka hal itu dapat berhubungan dengan kemampuan bank tersebut dalam menyalurkan kreditnya dalam waktu yang telah ditentukan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Munir (2018) dan Damayanti (2018).

Pengaruh NPL terhadap Profitabilitas

Pada penelitian ini didapati bahwa hipotesa 3 memiliki pernyataan ada pengaruh yang negative dan signifikan antara NPL dan Profitabilitas. NPL merupakan rasio yang mengukur tingkat pinjaman kreditor yang tidak perform. Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan penulis berpendapat bahwa NPL dan Profitabilitas dengan proxy Return on Equity tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada model 2. Dalam hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Munir (2018), Wardana (2015) dan Medina (2018).

PENUTUP

Penulis dapat membuat kesimpulan yang didapat dari penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR terhadap Profitabilitas dengan NPL (*Non Performing Loan*) sebagai variabel mediasi pada indeks infobank 15” yang memperoleh hasil sebagai berikut. Variabel X1 (CAR) tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Pernyataan ini berbeda pada hasil hipotesis pertama yang menunjukkan hasil bahwa CAR berpengaruh yang positif terhadap profitabilitas (ROE). Variabel X2 (LDR) mendapatkan hasil bahwa CAR dan Profitabilitas berpengaruh yang signifikan sesuai dengan proxy Return on Equity pada model 1 untuk level signifikan 5% dan pada model 2 untuk level signifikan 10%. Variabel X3 (NPL) menunjukkan bahwa pada model 2 NPL tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas dengan proxy Return on Equity pada model 2.

Dalam melakukan penelitian ini penulis memberikan beberapa saran yang mungkin saja berguna bagi kita untuk dapat belajar lebih baik lagi, sarannya adalah sebagai berikut : Peneliti menyarankan khususnya kepada para investor yang hubungannya sangat intim dengan perbankan harus selalu memperhatikan NPL bank tersebut sebelum melakukan investasi pada bank tersebut. NPL (*Non Performing Loan*) perbankan sangat berpengaruh terhadap kualitas kinerja bank tersebut. Jika NPL meningkat setiap tahunnya tentunya akan memberi dampak negatif. Hal ini berakibat pada kurangnya jumlah modal pada bank tersebut. Sebab NPL adalah sebuah rasio yang sangat mempengaruhi kecukupan modal di dalam bank tersebut. Peneliti juga menyarankan bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk tetap memperhatikan sampel yang akan digunakan biarlah sesuai dengan data yang lebih akurat lagi sehingga memudahkan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, F. (2015). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas (Return On Equity). *Skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Damayanti, P. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (Car), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (Ldr), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public Di Indonesia Tahun 2005 – 2009. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (Jimat)*, 3, 45-54.
- Darmawi, H. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. (2006). *Dasar –Dasar Perbankan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Husnan Dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Upp Amp Ykpn
- Kasmir. (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. (2002). *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia – Fe Uii.
- Kusumaningrum, C. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Assets Pada Bank Daerah*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Marliana, M. A. (2018). Pengaruh Car, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2, 1-18.
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Journal Of Islamic Economics, Finance, And Banking*, 1. Doi: <https://doi.org/10.12928/Ijiefb.V1i1.285>
- Pratiwi, D. D. (2012). *Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Return On Asset*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Puspita Sari, N. (2009). Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Dalam Kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia Periode 2004-2008: Perbandingan Car, Npl, Ldr, Eatar, Bopo, Dan, Roa. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Gunadharma*.
- Sitanggang, L. M. (2019). Roa Perbankan Turun Ke 2,48% Per September 2019. Jakarta: Wahyu Rahmawati.
- Sugiyono. (2006). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Betha.
- Suprianto, R. H. (2014). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3, 129-142.

- Taswan. (2010). Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, Dan Aplikasi, Edisi Kedua. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Wardana, R. I. (2015). Analisis Pengaruh Car, Fdr, Npf, Bopo Dan Size Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi, Universitas Diponegoro*.
- Werdaningtyas. (2002). Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramenger Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 1.